

PENGARUH AUDIT OPERASIONAL DAN EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL TERHADAP  
DAMPAK KINERJA KARYAWAN PADA  
PT. DHANAR MAS CONCREN

Oleh:  
Aticitra Hura  
41152025150171

Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi  
Universitas langlangbuana  
Email : cytraaci@yahoo.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Audit Operasional dan Efektivitas Audit Internal Terhadap Dampak Kinerja Karyawan pada PT. Dhanar Mas Concren. Penelitian ini dilakukan oleh tuntutan akan memperoleh informasi yang tepat menyebabkan pentingnya konsep pengembangan Audit Operasional sebagai salah satu cara dalam dunia usaha khususnya perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis dan veritkatif. Data primer dikumpulkan dari 36 responden yang diminta pendapatnya melalui kuesioner serta observasi penulis dilapangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling. Data yang diperoleh kemudian diuji secara statistic dengan metode MSI dan SPSS menggunakan koefisien korelasi person, pengujian hipotesis, uji t dan uji F.

Data-data yang telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas. Dimana variabel audit operasional (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 14,5%, variabel efektivitas audit internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap dampak kinerja karyawan sebesar 42,1%, variabel dampak kinerja karyawan (Y) audit operasional dan efektivitas audit internal berpengaruh terhadap dampak kinerja karyawan sebesar 56,6%. hasil perhitungan menunjukkan bahwa Variabel X rata-rata pada kategori cukup tinggi, karena kemampuan auditor atau keahlian dan pelatihan teknis yang memadai, audit internal bekerja sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat dan tidak terpengaruh terhadap luar dan auditor internal dapat dijamin independensinya. Kata Kunci : Audit Operasional, Efektivitas Audit Internal, Dampak Kinerja Karyawan

**ABSTRACT**

This research aim to determine effect the of operational audit and effectiveness of internal audit on employee performance in PT. Dhanar Mas Concren. This research is done by the deman will get the right information in business world specially company. The research method used is survey method. The type of research is descriptive analysis and verifikatif. The primary data was colleted from 36 respondes who asked their opinion through the kusioner as well as abservation of the auth or in the field. The sampling technique use is purposive sampling. The data obtained were then tested statistically by MSI and SPSS methoded using the correlation co officient person, hypotheis testing, T test and F test.

The file's that has met the validity test, reliability test. Where the operational audit variable (X1) has a significant effect on employee performance of 14,5%, variable of internal audit effectiveness (X2) have significant effect to employee performance impact equal to 42,1%, employee performance impact variable (Y) operational audit and effetiveness of internal audit affects the employee performance impact of 56,6%, high yield due to auditor ability or skill and adequate training. The internal audit works in accordance with sound corporate principles and does not affect the outside and internal audit can be quaranted independence. Keywords : Operational Audit, Internal Effectiveness, Employee Performance Impact

## PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia usaha menuntut perusahaan mempunyai keunggulan bersaing untuk terus berkompetensi. Tidak sedikit perusahaan yang terhenti laju operasionalnya karena tidak mampu mempertahankan eksistensi perusahaannya. Sebagian besar kegagalan tersebut biasanya disebabkan karena perusahaan tidak mengelola dan menjalankan kegiatan perusahaan dengan baik, ditambah lagi dengan kurangnya tenaga profesional di dalam perusahaan dan tidak dapat mengikuti perkembangan ekonomi yang terjadi saat ini, hal ini menuntut adanya efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Audit operasional adalah suatu proses sistematis yang mengevaluasi efektivitas, efisiensi dan kehematan operasional organisasi yang berada dalam pengendalian manajemen serta melaporkan kepada orang-orang yang tepat hasil-hasil evaluasi beserta rekomendasi perbaikan (Boynton, Johnson dan Kelly yang diterjemahkan oleh Rajoe, Gania dan Budi, 2009).

Audit internal membantu perusahaan atau pun instansi dalam memelihara pengendalian internal yang efektif dengan cara mengevaluasi kecukupan, efisiensi, dan efektifitas pengendalian tersebut, serta mendorong pengendalian internal secara berkesinambungan. Untuk itulah diperlukan penerapan pemantau. Pemantau adalah salah satu unsur pengendalian internal terus beroperasi secara efektif dari waktu ke waktu. Pemantauan tersebut dapat dilakukan dengan dua cara yaitu : pemantau berkelanjutan dan evaluasi terpisah. Pemantau berkelanjutan (on going monitoring) merupakan pemantauan atas pengendalian internal dengan ruang lingkup dan frekuensi tertentu berdasarkan pada penilaian risiko dan efektivitas prosedur.

PT. Dhanar Mas Concern merupakan perusahaan bergerak di bidang textile memproduksi benang sampai dengan grey, perusahaan ini berorientasi pada pemberian pelayanan terbaik dan kinerja yang profesional. Maka dari itu diperlukan adanya pengendalian manajemen perusahaan dan audit operasional yang baik agar dapat memaksimalkan potensi dari masing-masing individu karyawannya.

Dalam segala usaha yang dijalankan setiap perusahaan tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai diantaranya dengan menggunakan sumber daya manusia yaitu tenaga kerja yang handal dan profesional, sehingga timbul suatu semangat yang maksimal untuk mencapai kinerja yang maksimal. Hal ini perlu dipahami bahwa tenaga manusia akan menentukan sukses atau gagalnya suatu organisasi atau perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Begitupun di dalam perusahaan PT. Dhanar Mas Concern yang menuntut karyawannya mempunyai skill dan pelayanan yang baik terhadap para konsumen dan masyarakat.

Keberhasilan suatu organisasi sangat dipengaruhi oleh kinerja individu karyawannya. Setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan, dengan harapan yang menjadi tujuan perusahaan akan tercapai.

Manajemen yang baik tidak terlepas dari pengendalian dan pengawasan serta pemeriksaan yang dilakukan oleh perusahaan, begitu pula pada karyawan PT. Dhanar Mas Concern yang memberikan jasa dan pelayanan kepada konsumen .

Dengan adanya pengendalian intern manajemen perusahaan dapat melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi dan tugas masing-masing karyawannya, agar tetap fokus dalam pekerjaan sehingga mencapai kinerja yang diinginkan. Dengan terbentuknya pelaksanaan audit operasional yang efektif dan efektivitas audit internal yang memadai, maka akan membuahkan hasil dan kinerja yang baik sekaligus berkualitas dari pekerjaan yang dilaksanakan.

## TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah audit operasional dan efektivitas audit internal pada PT. Dhanar Mas Concern berpengaruh terhadap dampak kinerja karyawan

## KAJIAN PUSTAKA

### A. Audit

Mulyadi (2012:9) menyatakan bahwa Secara umum audit adalah suatu sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan – pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan – pernyataan tersebut dengan kriteria yang ditetapkan, serta penyampaian hasil – hasilnya kepada pemakai yang bekepentingan.

### B. Pengertian Audit Operasional

menurut Sukrisno Agoes (2013) memandang bahwa: Audit operasional merupakan suatu review secara sistematis mengenai kegiatan organisasi atas bagian dari padanya dalam hubungannya dengan tujuan tertentu.

### C. Pengertian Audit Internal

menurut America Accounting Association , yaitu sebagai Proses sistematis untuk secara objektif memperoleh dan mengevaluasi asersi mengenai tindakan dan kejadian-kejadian ekonomis untuk meyakinkan derajat kesesuaian antara asersi ini dengan kriteria yang ditetapkan dan mengkomunikasikannya ke pengguna yang berkepentingan.

### D. Pengertian Kinerja

Menurut I Gusti Agung Ra (2014) mengemukakan bahwa :Kineja atau performance adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, dan sesuai dengan moral maupun etika.

## METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor PT. Dhanar Mas Concern yang berlokasi Jl. Cisirung-citepus Moh.toha km 6,8 Bandung. Perusahaan ini bergerak di bidang Textil. Penelitian ini menggunakan pendekatan auditing yang meniti beratkan pada Pengaruh Audit Operasional Terhadap Peningkatan Efektivitas Audit Internal Dan Dampak Kinerja Karyawan pada PT. Dhanar Mas Concern. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer
2. Data sekunder

### B. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi berjumlah 40 orang dan di jadikan sampel penelitian sebanyak 36 orang yaitu karyawan PT Dhanar Mas Concren.

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (a) penelitian lapangan : Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara langsung pada perusahaan yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh data primer. (b) Studi kepustakaan: penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder, yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data dengan membaca sumber – sumber, menganalisis dan menarik suatu kesimpulan melalui buku – buku yang menjadi buku wajib dalam mata kuliah yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Penelitian ini akan menjadi landasan teoritis bagi pelaksanaan analisis yang akan dilakukan.

#### D. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (a) Metode Penelitian Deskriptif : Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan kemudian menarik kesimpulan mengenai keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang terdapat pada perusahaan. Data yang dianalisis, diikhtisarkan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian Deskriptif dilakukan pada PT. Dhanar Mas Concren (b) Metode Penelitian Verifikatif: Metode penelitian verifikatif adalah penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Penelitian ini bertujuan ingin mencari hubungan antara tiga variabel yaitu variabel X1, variabel X2 dan variabel Y atau untuk menguji kebenaran hipotesis.

##### 1. Uji validitas

validitas yang kita ukur adalah tinjauan dari sisi isi dan kegunaan alat ukur. Jadi sebuah alat ukur mungkin sesuai untuk satu tujuan akan tetapi belum tentu sesuai untuk tujuan lainnya. Rumus uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik Korelasi Pearson Product Moment sebagai berikut

$$r = \frac{\sum x_1 y_1 - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R = Koefisien Korelasi Pearson
- X<sub>1</sub> = Audit Operasional
- X<sub>2</sub> = Sistem Pengendalian Intern
- Y = Dampak Kinerja Karyawan
- n = Jumlah Responden

##### 2. Uji Reabilitas

Peneliti melakukan pengukuran reabilitas dengan cara one shot, yaitu melakukan pengukuran hanya sekali dan selanjutnya hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain, atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dalam kuesioner. Dalam menguji reliabilitas digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ \frac{\sum \sigma b^2}{\sum t^2} \right]$$

Keterangan :

- rN = Nilai reliabilitas instrumen
- k = jumlah butir pernyataan
- Y = skor total pernyataan
- $\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir
- $\sum t^2$  = Varians total

### 3. Analisa Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan dimensi yang terdiri dari indikator – indikator yang terdapat pada masing – masing variabel. Ketiga variabel tersebut akan diukur dengan ukuran ordinal dengan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi sekarang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.6  
Rekapitulasi Tanggapan Responden Audit Operasional

Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	%	kategori
	SS	S	RR	TS	STS				
P1	15	19	2	0	0	157	180	87,22	Sangat Baik
P2	17	17	2	0	0	159	180	88,33	Sangat Baik
P3	10	20	6	0	0	148	180	82,22	Baik
P4	14	19	2	1	0	154	180	85,56	Sangat Baik
P5	11	20	5	0	0	150	180	83,33	Baik
P6	18	17	1	0	0	161	180	89,44	Sangat Baik
P7	13	22	1	0	0	156	180	86,67	Sangat Baik
P8	13	20	2	1	0	153	180	85,00	Sangat Baik
P9	10	23	2	1	0	150	180	83,33	Baik
P10	10	22	4	0	0	150	180	83,33	Baik
Total Akumulasi						1538	1800	85,44	Sangat Baik

Sumber: olah data kuisisioner 2017

Untuk variabel Audit Operasional (X1) semua item memiliki nilai lebih dari 0,902 atau positif, sehingga semua item dinyatakan valid

Tabel 4.17  
Rekapitulasi Tanggapan Responden Efektivitas Audit Internal

Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	%	kategori
	SS	S	RR	TS	STS				
P1	13	21	1	1	0	154	180	85,56	Sangat Baik
P2	13	21	2	0	0	155	180	86,11	Sangat Baik
P3	12	20	2	2	0	150	180	83,33	Baik
P4	11	22	3	0	0	152	180	84,44	Sangat Baik
P5	6	27	3	0	0	147	180	81,67	Baik
P6	7	25	4	0	0	147	180	81,67	Baik
P7	7	25	4	0	0	147	180	81,67	Baik
P8	9	25	1	1	0	150	180	83,33	Baik
P9	7	26	3	0	0	148	180	82,22	Baik
P10	6	27	2	1	0	146	180	81,11	Baik
Total Akumulasi						1496	1800	83,11	Baik

Sumber: olah data kuisisioner 2017

Untuk variabel Audit Operasional (X1) semua item memiliki nilai lebih dari 0,951 atau positif, sehingga semua item dinyatakan valid.

Tabel 4.28  
 Rekapitulasi Tanggapan Responden Kinerja Karyawan

Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor Aktual	Skor Ideal	%	kategori
	SS	S	RR	TS	STS				
P1	21	13	2	0	0	163	180	90,56	Sangat Baik
P2	22	11	3	0	0	163	180	90,56	Sangat Baik
P3	19	12	4	1	0	157	180	87,22	Sangat Baik
P4	18	15	1	2	0	157	180	87,22	Sangat Baik
P5	10	26	0	0	0	154	180	85,56	Sangat Baik
P6	10	25	1	0	0	153	180	85,00	Sangat Baik
P7	8	24	4	0	0	148	180	82,22	Baik
P8	11	19	4	2	0	147	180	81,67	Baik
P9	8	25	2	1	0	148	180	82,22	Baik
P10	10	21	3	2	0	147	180	81,67	Baik
P11	8	25	3	0	0	149	180	82,78	Baik
P12	8	20	8	0	0	144	180	80,00	Baik
P13	11	21	3	1	0	150	180	83,33	Baik
Total Akumulasi						1980	2340	84,62	Sangat Baik

Sumber: olah data kuisisioner 2017

Untuk variabel Audit Operasional (X1) semua item memiliki nilai lebih dari 0,935 atau positif, sehingga semua item dinyatakan valid.

Hasil Analisis Uji Reliabilitas  
 Hasil Uji Reliabilitas Audit Operasional

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.902	10

Dari perhitungan yang telah dilakukan maka didapat hasil uji reliabilitas sebesar, 0,902. Maka keseluruhan keseluruhan pada variabel X<sub>1</sub> (Audit Operasional) dapat dikatakan reliabel (0,902 ≥ 0,70), sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur audit operasional sudah memberikan hasil yang konsisten

Tabel 3.7  
 Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Audit Internal

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.951	10

Dari perhitungan yang telah dilakukan maka didapat hasil uji reliabilitas sebesar 0,951. Maka keseluruhan kuesioner pada variabel X<sub>2</sub> (Efektivitas Audit Internal) dapat dikatakan reliabel ( $0,951 \geq 0,70$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur Efektivitas Audit Internal sudah memberikan hasil yang konsisten

Tabel 3.8  
 Hasil Uji Reliabilitas Dampak Kinerja Karyawan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	13

Dari perhitungan yang telah dilakukan maka didapat hasil uji reliabilitas sebesar 0,935. Maka keseluruhan kuesioner pada variabel Y (Dampak Kinerja Karyawan) dapat dikatakan reliabel ( $0,935 \geq 0,70$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mengukur Dampak Kinerja Karyawan sudah memberikan hasil yang konsisten

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.791	4.452		.402	.690
Audit Operasional (X1)	.325	.129	.301	2.508	.017
Peningkatan Efektifitas (X2)	.581	.115	.606	5.043	.000

a. Dependent Variable: Dampak Kinerja Karyawan (Y)

Pengujian Hipotesis  
 Tabel 4.50 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.791	4.452		.402	.690
Audit Operasional (X1)	.325	.129	.301	2.508	.017
Peningkatan Efektifitas (X2)	.581	.115	.606	5.043	.000

a. Dependent Variable: Dampak Kinerja Karyawan (Y)

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Audit Operasional dan Efektivitas Audit Internal terhadap Dampak Kinerja Karyawan.

## SARAN

Setelah menguraikan pembahasan dan mengemukakan kesimpulan terhadap PT Dhanar Mas Concren penulis mencoba untuk memberikan saran – saran yang dapat digunakan atau menjadi bahan pertimbangan bagi PT Dhanar Mas Concren dalam meningkatkan pelaksanaan kegiatan kinerja karyawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2012. Auditing. Salemba Empat. Jakarta.
- Agoes, Sukrisno. 2004. Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan salemba Empat. Jakarta.
- Ahmad Mansur, 2002. Diktat Kuliah Metode Penelitian dan Teknik Penulisan Laporan, Unpad : Bandung.
- Arikunto, S.2010. Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Auditing Concepts and Applications, A Risk-Analysis Approach, by Konrath, Larry F., 5th Edition, South Western, 2001 atau edisi terbaru
- Azwar, Saifuddin. (2000). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Boynton, Raymond N, Johnson and Walter G Kell. 2001. Modern Auditing :7th Edition. New York : John Willey and Sons, Inc
- Chandry, Hudri. 2009. Modul Internal Audit. Pamulung.09
- Dewan SPAP Ikatan Indonesia (IAI), 2001, Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), Jakarta : Salemba E